

EFEKTIVITAS PROGRAM LITERASI 30 HARI BERBASIS DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA DI MI ISLAMIYAH

Ahmad Khusaini¹, Siti Rofi'ah²

PGMI, FAI Universitas Hasyim Asy'ari

1akhmadkhusaini30@gmail.com, ²rofiahmehat2016@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas literasi digital sebagai alat penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa. Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital. Literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing lagi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital, yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Prinsip literasi digital yaitu memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *true eksperimental design* posttes -only control design. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan teknik analisa data deskriptif dan uji *mann whitnet test*. Hasil penelitian sebagai berikut adalah 1). Pelaksanaan Program Literasi Digital di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro mempertimangkan tiga tahap literasi, yakni pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, 2). Minat baca siswa sebelum diterapkannya literasi digital dengan maksimal masih tergolong sedang, namun setelah diterapkannya program literasi digital dengan maksimal katagori minat baca siswa menjadi tinggi. 3). Dapat disimpulkan bahwa penerapan program literasi 30 hari berbasis digital terhadap minat baca siswa MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang Efektif hal tersebut dikarenakan media yang digunakan diolah dengan baik dan lebih menarik untuk dibaca

Kata Kunci: Progam Literasi 30 Hari Berbasis Digital, Minat Baca

THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL-BASED 30-DAY LITERACY PROGRAM ON STUDENT'S READING INTEREST IN MI ISLAMIYAH

Abstract

This article aims to analyze the effectiveness of digital literacy as a supporting tool to increase students' reading interest. Reading is one of the most important functions in life. All learning processes are based on the ability to read. The development of technology and information has brought the current generation into the world of digital literacy. Digital literacy has become a familiar thing, both in the academic and non-academic fields. One alternative that appears is related to digital literacy, namely the shift of physical reading materials to digital. The principle of digital literacy is to make it easier for readers to access information whenever and wherever needed. This study uses a quantitative experimental method with a true experimental design posttest design -only control design. The power collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation with descriptive data analysis techniques and the Mann Whitnet test. The results of the study as follows are 1). The implementation of the Digital Literacy Program at MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro considers three stages of literacy, namely habituation, development, and

learning, 2). The students' reading interest before the implementation of digital literacy was still relatively moderate, but after the implementation of the digital literacy program, the category of students' reading interest became high. 3). It can be concluded that the application of the digital-based 30-day literacy program to the reading interest of the students of MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang is effective because the media used is processed well and is more interesting to read.

Keywords: 30 Day Literacy Program Effectiveness, Reading Interest

PENDAHULUAN

Rendahnya minat membaca masyarakat, erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut. Menurut peraturan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal. (Ruslan, 2019) Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk siswa tersebut. Siswa yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Menurut hasil penelitian UNESCO 2016, tingkat minat baca di Indonesia hanya 0,001%. Artinya dari 1000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang memiliki minat membaca. Riset berbeda yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 bertajuk *Quot Most Littered Nation in the World & Quot* Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Ini artinya, Indonesia persis berada di bawah Thailand (urutan 59) dan di atas Bostwana (urutan 61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. (Novitasari, 2020)

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan membaca seseorang akan memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan kecerdasannya, sehingga mereka siap dalam menghadapi tantangan ke depan. Seseorang yang rajin membaca akan terbuka pemikirannya terhadap sesuatu. Membaca menjadi sarana untuk memperoleh beragam informasi yang sekarang ini tersaji dalam bahan bacaan seperti majalah, surat kabar, buku pengetahuan, dan lain-lain. Membaca merupakan hal yang menguntungkan bagi siswa dalam mencapai prestasinya yang didasarkan pada minat dari dalam agar semua yang dilakukan berhasil dengan baik dan lancar. Minat dapat timbul karena sesuatu hal yang membuat seseorang untuk memperhatikan atau berminat terhadap bacaan. (Ade, 2014) Menurut Rahim minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca minat baca pada generasi baru cenderung menurun dan tidak lebih baik dari generasi sebelumnya. (Rizki,2018)

Sangat disayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan siswa terbatas. Oleh sebab itu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak yang terkait serta membuat kegiatan yang sesuai dan edukatif diharapkan dapat membangun dan meningkatkan minat baca di kalangan siswam Madrasah

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya cara ialah dengan membaca. Bahkan Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah surat al-Alaq: 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nam Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S.al-Alaq:1-5).

Kata Iqra' pada mulanya berarti "Menghimpun". Arti asal kata ini menunjukkan bahwa iqra', yang diterjemahkan dengan "bacalah" tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Dalam kamus-kamus bahasa, arti kata tersebut antara lain, menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui cirinya dan sebagainya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi Madrasah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa. Sederhananya, setiap anak di Madrasah dasar diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai. Secara luas, literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Hal ini juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. Gerakan literasi akan berhasil jika berjalan secara holistik. Selain guru di Madrasah, orang tua, perpustakaan, pemerintah, dan pihak swasta pun harus bersama-sama mendukung mewujudkan gerakan literasi. (Flobamorata, 2020)

. Kompetensi literasi dasar yang meliputi menyimak-berbicara, membaca-menulis, berhitung-memperhitungkan, dan mengamati-menggambar sudah selayaknya ditanamkan sejak pendidikan dasar karena literasi mengarahkan seseorang pada kemampuan memahami pesan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk teks (lisan, tulis, visual) dan peserta didik mampu membedakan informasi yang bermanfaat dan tidak bermanfaat. Kegiatan tersebut adalah upaya menumbuhkan kecintaan membaca kepada peserta didik dan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus merangsang imajinasi.

Di era pembelajaran Abad 21, setiap insan pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menggunakan internet sebagai media pembelajara digital. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan berbagai aplikasi yang ada pada internet dan keterampilan teknis terhadap pemanfaatan perangkat media digital. Kompetensi terhadap penggunaan internet sebagai media belajar pada era milenial ini disebut pula dengan istilah “Literasi Digital Istilah literasi digital mulai populer sekitar tahun 2005. Literasi digital bermakna kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertekstual dalam arti bacaan tak berurut berbantuan computer. Istilah literasi digital pernah digunakan tahun 1980-an, secara umum bermakna kemampuan untuk berhubungan dengan informasi hipertekstual dalam arti membaca non-sekuensial atau non urutan berbantuan komputer. Gilster kemudian memperluas konsep literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, dengan kata lain kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhubungan dengan informasi yang menggunakan teknologi dan format yang ada pada masanya. (Husna, 2017)

Perkembangan teknologi dan informasi telah membawa generasi sekarang memasuki dunia literasi digital. Literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing lagi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital, yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Prinsip literasi digital yaitu memudahkan pembaca dalam mengakses informasi kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, dalam hal ini menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 ditemukan bahwa 132,7 juta penduduk Indonesia telah terhubung ke internet dari total 256,2 juta penduduk Indonesia. (Danang, 2017)

Gerakan literasi digital di kelas sekarang sudah mulai bergeser dari literasi baca tulis konvensional dengan menggunakan media cetak ke media elektronik. Sebagai contoh banyak guru mengajar di Madrasah sudah membiasakan anak didiknya yang membawa smartphone dengan memberi tugas yang bisa dicari sumbernya dari digital yaitu mengakses google. Soal yang diberikan dijawab dengan menggunakan aplikasi quiper atau menjawab di Grup WA (WhatsApp) yang telah dibuat sebelumnya. Pemberian tugas dan kegiatan literasi digital ini dilakukan selain untuk menghemat penggunaan kertas yang bisa mengganggu lingkungan hidup karena penggunaan kertas bisa diganti ke bentuk digital, juga untuk mengalihkan perhatian anak yang membawa smartphone dari kebiasaan bermain game di gadgetnya ke kegiatan browsing (mencari) jawaban dari persoalan yang diberikan guru yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang adalah salah satu Madrasah yang telah melakukan penerapan program literasi, namun dalam mengimplementasikan literasi tersebut masih belum sampai pada

pengembangan literasi berbasis digital. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan Ibu Siti Zulaikhah selaku kepala Madrasah MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang dengan kondisi fisik Madrasah yang baik dan memiliki perpustakaan yang luas dengan berbagai jenis buku yang dapat dipinjam atau sekedar dibaca oleh para siswanya telah mengikuti program Gerakan Ayo Membangun Madrasah yang didalamnya salah satu program tersebut terdapat Gerakan Literasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas 4 MI Islamiyah banjarpoh mengenai minat baca terhadap program literasi Madrasah, banyak siswa yang masih sedikit minat dalam membaca hal tersebut dikarenakan kurangnya antusiasme terhadap program literasi yang bacaannya kurang menarik. Sedangkan dalam penggunaan teknologi digital hampir dari 90% siswa sudah dapat mengoperasikan gadget. Mereka sering meluangkan waktu pada saat di rumah dengan memainkan gadget untuk bermain dan sosmed. Sangat memprihatinkan sekali terlebih banyak siswa yang tidak dapat memanfaatkan fasilitas dari gadget yang dimilikinya sehingga minat baca yang dimiliki siswa berkurang padahal dengan penggunaan teknologi seperti penggunaan gadget sangat membantu membangun pengetahuannya. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan berkembangnya teknologi semakin canggih, perlu adanya pengawasan dan juga pengarahan agar siswa dapat menggunakan teknologi berupa digital dengan bijak dengan tidak menyalahgunakan untuk hal yang tidak bermanfaat. Dari penjelasan mereka mengenai minat membaca, mayoritas mereka akan giat membaca pada saat ada ulangan harian dan ujian saja

Dari pemaparan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program Literasi 30 Hari Berbasis Digital Terhadap Minat Baca Di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang"

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan menggunakan desain true eksperimen posttest-only control design dengan 2 kelompok yakni kelompok perlakuan dan kelompok control. Subjek penelitian ini adalah siswa MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro Jombang berjumlah 292 siswa dengan sampel 10% dari jumlah total populasi jadi ada 30 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. 30 orang siswa tersebut adalah siswa kelas IV Al Ghazali dan Al Farobi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan wawancara dengan teknik analisa data mann whitney test untuk menentukan hipotesis apakah H0 diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menguji efektivitas program Literasi 30 hari berbasis digital yang sudah dilaksanakan di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro. Program literasi 30 hari berbasis digital adalah pengembangan program literasi sekolah yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Program Geram (gerakan ayo membangun madrasah). Program literasi digital ini memanfaatkan situs web blogger sebagai media perantaranya. Program ini dilakukan dengan tujuan memberikan penguatan pada proses pembelajaran siswa ketika berada di rumah selama masa pandemic berlangsung. Pada prinsipnya melaksanakan literasi digital menyesuaikan dengan tahapan literasi yang ada yakni tahapan pembiasaan dengan bentuk kegiatan membaca 15 menit setiap hari di rumah melalui web blog dengan memilih bacaan yang tersedia di blog madrasah. Pada tahapan pengembangan kegiatan yang dilakukan adalah memberikan komentar secara tertulis pada bacaan yang sudah tersedia di web blog dan pada tahapan pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca, teknik melakukan pembacaan adalah dengan menggunakan media whatsapp.

Setelah program literasi digital berjalan selama 30 hari dengan varian kegiatan diatas langkah berikutnya adalah menguji efektivitas program tersebut kepada 30 peserta didik di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro yang dipilih secara random sampling.

Ranks

Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil rata-rata kelas Kontrol	15	10.00	150.00
angket kelas Eksperimen	15	21.00	315.00
Total	30		

Dari uji **efektivitas** diperoleh hasil rata-rata kelas control 10,00 dan kelas eksperimen sebesar 21,00 jadi terdapat perbedaan selisih 11 mean rank artinya terdapat perbedaan hasil antara kelas control dan kelas eksperimen.

Test Statistics^b

	hasil rata-rata angket
Mann-Whitney U	30.000
Wilcoxon W	150.000
Z	-3.425
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelas

Pada tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. sig. 2-tailed) dengan uji Mann-Whitney U adalah 0,001. dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, peningkatan minat baca siswa yang menggunakan program literasi digital 30 hari lebih baik daripada siswa yang menggunakan program literasi sekolah

PEMBAHASAN

untuk mengetahui apakah efektivitas program literasi 30 hari berbasis digital dapat diketahui dari analisis di atas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efektivitas program literasi 30 hari berbasis digital terhadap minat baca siswa karena diperoleh hasil uji Mann-Whitney tes dengan sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang artinya program literasi tersebut efektif. Sesuai juga dengan hasil penelitian lain yang berjudul "Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini" yang mana menunjukkan bahwa Fasilitas yang disediakan oleh orang tua (alat dan rumah) memiliki hubungan yang signifikan dengan literasi digital media sosial youtube anak usia dini. Anak yang suka dengan media sosial youtube ini terbiasa menggunakan media yang sudah disediakan orang tua. Hasil penelitian berikutnya adalah Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi antara variabel fasilitas (alat dan rumah) dengan literasi digital bernilai positif yakni sebesar 0,228. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel fasilitas dengan literasi digital media sosial youtube anak usia dini.¹

¹ Mohammad Salehudin. "Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini." Jurnal Ilmiah Potensia 5.2 (2020) hlm 112

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis.

Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 2015, Al-Quran dan Terjemahannya (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-Qur'an

Slamt riyanto dan aglis ardhita hatmawan, 2012 *metode risert kuantitatif*, (sleman: cv budi utama,)

Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan minat baca*. Jakarta: Gramedia.

Tim penyusun materi literasi digital, 2017 *Materi pendukung literasi digital*, Jakarta: GLN Kemendigbud

Jurnal

Andi Asari, dkk, 2019 "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang," Jurnal Kajian Perpestaakaan dan Informasi, Volume 3 Nomor 2.

Data, T. P. (2015). *Instrumen Penelitian. Kisi-Kisi Instrumen*.

Elpira, B. (2018). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Februariyanti, H., & Zuliarso, E. (2012). *Rancang bangun sistem perpustakaan untuk jurnal elektronik*. *Dinamik*, 17(2).

Flobamorata, J. P. D. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(1).

Jazimatul Husna, dkk, (2017) *Antologi Literasi Digital*, Yogyakarta: Azyan Mitra Media

- Kountur, R. (2018). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. PPM.
- Marzuqi, L. (2014). *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Keliling dan Luas Bangun Segi Empat Di MTs Negeri Tunggangri Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Novitasari, L. (2020). *E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak*. *Educational Psychology Journal*, 3(1).
- Puspito, D. W. (2017, October). *Implementasi Literasi Digital dalam Gerakan Literasi Madrasah*. In *Konferensi Bahasa dan Sastra II International Conference on Language, Literature, and Teaching*, Universitas Negeri Semarang (Vol. 10).
- Puspito, D. W. (2017, October). *Implementasi Literasi Digital dalam Gerakan Literasi Madrasah*. In *Konferensi Bahasa dan Sastra II International Conference on Language, Literature, and Teaching*, Universitas Negeri Semarang (Vol. 10).
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Restianty, A. (2018). *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*. *Gunahumas*, 1(1), 72-87.
- Ruslan, Ruslan, and Sri Hayu Wibayanti. "pentingnya meningkatkan minat baca siswa." prosiding seminar nasional program pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Vol. 12. No. 01. 2019.hlm 768
- Sa'diyah, Z. (2015). *Peningkatan Minat Baca Siswa di Madrasah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sa'diyah, Z. (2015). *Peningkatkan minat baca siswa di SDI Bani Hasyim Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Salehudin, M. (2020). *Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2)
- Silaban, B., Tarigan, G., & Siagian, P. (2014). *Aplikasi Mann-whitney untuk Menentukan Ada Tidaknya Perbedaan Indeks Prestasi Mahasiswa yang Berasal dari Kota Medan dengan Luar Kota Medan*. Sainia Matematika, 2(2), 173-187
- Sutrisna, I. P. G. (2020). *Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19*. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), 269-283.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). *Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Madrasah Dasar Negeri 01 Belitang*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 4(1), 179-188.
- Wirahyuni, K. (2017). *Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan 'Balsem Plang'*. Acarya Pustaka, 3(1), 1-11.
- Wulandari, D. R., & Sholeh, M. *Efektivitas Layanan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Zubaidah, S. (2019). *Memberdayakan Keterampilan Abad Ke-21 melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. In *Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi*.